

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif untuk membuat kesimpulan uji hipotesis menjelaskan serta memberikan arti dari hasil uji hipotesis sebagai pemecahan masalah terhadap fenomena yang terjadi yaitu perbedaan prestasi atlet putra dan putri Jawa Barat sela lima tahun terakhir. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (Pujarsono; 2007:42) sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Kata deskriptif itu sendiri yang berarti menggambarkan, sehingga penelitian deskriptif lebih banyak menggambarkan kejadian atau peristiwa yang ada di lapangan. Hal serupa dikemukakan oleh Arikunto (2007:309) bahwa, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk

mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Berdasar pada beberapa pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mengungkap masalah prestasi olahraga pencak silat ditinjau dari perspektif gender.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Dalam hal ini Sugiono (2010:80) menjelaskan sebagai berikut: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”

Sedangkan menurut Danim (2007:87) menjelaskan. “Populasi adalah *universum*, di mana *universum* itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti”.

Sedangkan menurut Arikunto (2006) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pencak silat yang pernah mengikuti kejuaraan pencak silat selama PON XIII sampai dengan PON XVIII tahun terakhir sebanyak 68 orang. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus IPSI Jabar.

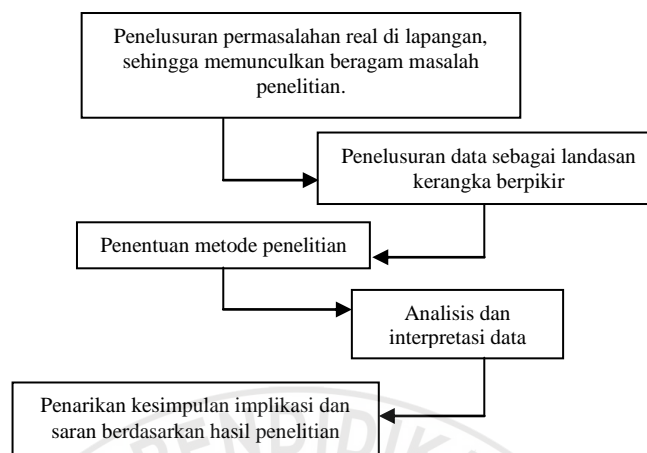
1. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua anggota dijadikan objek penelitian, tetapi hanya sebagian saja dari populasi yang disebut sampel. Mengenai sampel dijelaskan Arikunto (2006:131) sebagai berikut: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau *sampling jenuh*. Sugiyono (2010: 84) menjelaskan bahwa ”teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota aksidental, purposive, jenuh, snowball*”. Dari pernyataan tersebut peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh (total sampling)*. Pengambilan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sugiyono (2010 : 85) menjelaskan *sampling jenuh* adalah “teknik pengambilan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.”

Jadi sampel yang peneliti ambil adalah jumlah dari keseluruhan populasi yaitu 68 atlet dimana terdapat 24 atlet puteri dan 44 atlet putera.

Langkah-langkah penelitian deskriptif yang



Gambar 3.2
Langkah-langkah penelitian

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Menurut Sugiyono (2010:102) menjelaskan bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006:150) adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.”

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Berkaitan dengan penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara dan dokumen.

1. Wawancara

Berkaitan dengan definisi wawancara Arikunto (2006:155) menjelaskan bahwa, “wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara

(*interviewer*).” Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guided interview*), yaitu interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dengan terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah-satu teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif, yaitu cara untuk mendapatkan data yang konkrit dan langsung. Pada penelitian ini penulis mewawancarai beberapa atlet puteri jawa barat, pelatih puteri jawa barat dan wasit puteri jawa barat, yang bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi atlet pencak silat jawa barat ditinjau dari perspektif gender.

2. Dokumentasi

Dijelaskan Arikunto (2006:158) definisi dokumentasi adalah “dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.” Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang berarti hanya memuat garis-garis besar atau kategori yang akan di cari datanya. Pada penelitian ini penulis mengambil dokumen atau data dari hasil prestasi atlet pencak silat Jawa Barat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

D. Definisi Operasional Variabel

Setiap orang sering sekali terdapat penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu istilah. Oleh karena itu penulis menafsirkan penjelasan ini dengan mengacu pada pakar-pakar istilah sebagai berikut:

1. Menurut Pengurus Besar IPSI (1975) “Pencak silat adalah hasil-hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi dan integritas terhadap lingkungan hidup, alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menurut Sardiman A.M (2001:46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.
3. Olahraga menurut Hans Tandra (2011:1) adalah Olahraga adalah gerakan tubuh yang berirama dan teratur untuk memperbaiki dan meningkatkan kebugaran.
4. Minat menurut Crow (2009:1) adalah merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.
5. Menurut Webster's New World Dictionary, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.
6. Perspektif menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah Pandangan terhadap suatu hal.

E. Teknik Analisis Data

Untuk variabel prestasi atlet silat Jabar dihitung persentase jawaban responden kemudian dikategorikan dengan mengacu pada teori Arikunto yaitu (Arikunto, 2006:344) :

- Tinggi : Apabila didapatkan hasil 76% - 100%
- Sedang : Apabila didapatkan hasil 56% - 75%
- Rendah : Apabila didapatkan hasil <56%

Untuk mengetahui prestasi olahraga pencak silat Jawa Barat ditinjau dari perspektif gender dilakukan analisis tabulasi silang (*crosstab*) yang menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom (Santoso, 2001:137).

Untuk menghitung berapa persen prestasi peraih medali yang di dapat, penulis memberikan pembobotan kepada setiap peraih medali, dengan bobot emas = 3, perak =2 dan perunggu = 1. Setelah pembobotan lalu dilakukan penghitungan persentase dengan membandingkan peraih medali dengan jumlah atlet. Dari situ maka terlihat berapa persen peraih prestasi dilihat dari perolehan medali.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh perhitungan adalah hitung jumlah medali yang diperoleh dengan di kali kan dengan pembobotan masing-masing medali, lalu kali kan jumlah atlet dengan pembobotan 3 (disamakan dengan emas) karena jika semua mendapatkan emas maka hasil akan 100%. Setelah dapat hasil dari masing-masing pengkalian lalu jumlah perolehan medali di bagi dengan jumlah atlet yg sudah dikalikan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 adalah sebagai berikut:

1. Dari menú utama *File*, Pilih menu *New*, lalu klik *Mouse* pada *Data*.
Kemudian klik mouse pada *sheet tab Variable View*.

Pengisian variabel X:

- *Name*. Sesuai kasus, ketik Variabel X.
- *Width*. Untuk keseragaman, ketik 8
- *Decimals*. Untuk keseragaman, ketik 0.

Abaikan bagian yang lain, dan tekan CTRL+T untuk kembali ke *DATA VIEW*.

2. Untuk mengisi kolom Variabel X, tekan pointer pada baris 1 kolom tersebut, lalu ketik menurun ke bawah sesuai data.
3. Untuk mengolah data, buka file *Kolmogorov_Smirnov*. Pilih menu *Analyze*. Kemudian pilih submenu *Nonparametric Test*. Dari serangkaian pilihan test sesuai kasus pilih 1 Sample K-S untuk uji satu sampel.

Untuk pengisian data:

- *Test Variable List*. Masukkan variabel Variabel X.
- Untuk *Test Type* atau tipe uji, karena dalam kasus akan diuji distribusi normal ataukah tidak, klik mouse pada pilihan *Normal*. Sedang pilihan uji yang lain diabaikan.

4. Kemudian tekan OK untuk mengakhiri prosedur analisis. Terlihat SPSS melakukan pekerjaan analisis dan terlihat output SPSS.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk Homogenitas menggunakan uji *Independent Sample t-Test* adalah sebagai berikut :

1. Masukkan data kedua variabel yang diperoleh dari responden
2. Dari menu utama, pilih menu *Analyze* \Rightarrow *Compare-Means*. Dari serangkaian pilihan test, sesuai kasus pilih *Independent Sample T-test*.
3. Masukkan variabel X ke dalam kolom Test Variabel (s) atau variabel yang akan diuji, kemudian masukkan juga variabel Y.
4. Masukkan variabel Kelas ke dalam kolom *Grouping* Variabel atau variabel grup. Untuk pengisian Group, klik mouse pada Define Group, untuk group 1 isi dengan prestasi atlet pria, yang berarti group 1 berisi prestasi atlet pria. Untuk Group 2 isi dengan prestasi atlet wanita, yang berarti Group 2 berisi kelas prestasi atlet wanita, tekan Continue...
5. Klik kolom Option. Untuk *Confidence Interval* atau tingkat kepercayaan, pilih angka *default* sebesar 95 %. Untuk *Missing Values* abaikan saja. Tekan Continue...
6. Untuk mengakhiri pengisian prosedur tekan Ok.